**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND  
MAPPING* TERHADAP MINAT BELAJAR IPA PESERTA**

**DIDIK KELAS IV DI SDN 284 LABUAJA KECAMATAN KAHU  
KABUPATEN BONE**

Nurul Syakila Azni

Mahasiswa PGSD Fakultas Umu Pendidikan

Universitas Negeri Makassar

Email: [nurulsvakila019@gmail.com](mailto:nurulsvakila019@gmail.com)

***ABSTRAK:* Permasalahan** dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar dari peserta didik kelas VI. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pemgaruh penerapan metode pembelajaran *MindMapping* terhaap minat belajar IPA pada peserta didik kelas VI di SDN 284 Labuaja Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode pembelajaran *MindMapping* terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas VI di SDN 284 Labuaja Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex posi facio.* Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VI. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini berdasarkan teknik *sampling jenuh* yaitu seluruh kelas VI. Teknik pengmpulan data dalam penelitian ini adalah angket, hasil wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistic deskriptif dananalisis statistic inferensial yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Mind mapping* terhadap mina belajar IPA peserta didik kelas VI di SDN 284 Labuaja Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

**Kata kunci :** *Me i ode Pembelajaran Mind Mapping Dan Minai Belajar*

**PENDAHULUAN**

Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting pada era globalisasi karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan, agar dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mengikutti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Selain itu, Allah memberikan derajad yang tinggi bagi orang-orang memiliki pengetahuan.

Pendidikan adalah usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan.

Aktivitas mendidik merupakan suatu pekeijaan yang memiliki tujuan dan ada sesutau yang hendak dicapai dalam pekeijaan tersebut. Pelaksaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan yang semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20

Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional

berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta

bertanggung j awab”.

Pendidikan sekolah dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar, pengetahuan, dan keterampilan dasar pada peserta didik yang memiliki manfaat sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di sekolah dasar yang lebih tinggi tingkatannya. Salah satu penentu dalam pendidikan dalam membangun mutu hidup dan kehidupan manusia adalah bahasa. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengurangi kejenuhan belajar pada peserta didik adalah dengan menerapkan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penerapan metode pembelajaran dapat menciptakan situasi pembelajaran yang aktif dan tidak monoton. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat mempermudah proses pembelajaran, sehingga tujuan

pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran yang cukup sering digunakan dan diangggap efektif adalah metode pembelajaran *Mind mapping.* Menurut Buzan (Kusuma dkk, 2015) mengatakan *bahwa Mitid mapping* adalah cara membuat catatan yang tidak membosankan dengan kata-kata, warna, garis dan gambar. *Mind mapping* akan membuat pembelajaran tetap fokus pada ide utama dan semua ide tambahan lainnya. Penerapan metode pembelajaran dalam kelas sangat di perlukan demi mendukung proses pembelajaran yang sempurna.

Pemilihan metode pembelajaran yang cocok akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran dengan mudah. Metode pembelajaran *Mind Mapping* adalah salah satu metode pembelajaran yang sangat menarik, karena dapat membuat siswa lebih kreatif dan juga lebih aktif. Dikatakan siswa akan lebih kreatif karena dalam penyusunan *Mind mapping* siswa akan menggabarnya dengan susunan beragam wama. Jadi selain ilmu pengetahuan siswa meningkat, kreatifitas siswa juga ikut meningkat. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, akan meningkatkan ketertarikan dan juga minat siswa dalam belajar.

Minat belajar menurut Iskandar tahun 2012 (Andi Achru.P, 2019:208) adalah daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajar.

Keberhasilan suatu metode dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajan. Minat siswa dalam belajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Dalam hal ini minat belajar yang dimaksud adalah minat belajar IPA. Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah dasar. Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan salah satu guru di SDN 284 Labuaja yang bernama Astiati, S.Pd, di peroleh bahwa penerapan metode pembelajaran cukup menarik diterapkan di pembelajaran IPA karena metode pembelajaran mind mapping melatih siswa dalam berkreasi sesuai keinginan, mind mapping juga di anggap sangat menarik karena pengusunannya menggunakan berbagai wama yang akan membuat siwa lebih tertarik dalam belajar, ketertarikan siswa itulah yang membuat minat belajarnya juga dapat meningkat. Selain itu, penerapan metode pembeajaran mind mapping di SDN 284 Labuaja juga tehambat dengan adanya beberapa siswa yang kurang aktif, mereka cenderung hanya mengikut dengan kegiatan yang dilakukan teman sekelompoknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuanitatif. Pendekartan ini juga digunakan untuk mengukur dan mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas VI di SDN 284 Labuaja Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan rancangan *Ex Posi Facio* yang sering disebut *After The Fact* artinya penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu teijadi. Penelitian *Ex posi Facto* disebut juga penelitian kausal komparatif yang merupakan penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang teijadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang di kumpulkan (Wagiran, 2013:143). Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian variable bebas yang dalam hal ini merupakan variable ysng bersifat mempengaruhi variabel lain sudah teijadi secara alami (tidak perlu diberikan perlakuan).

Penelitian ini dilaukan di SDN 284 Labuaja Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian yaitu kurang lebih 2 minggu, dilaksanakan di bulan November 2020. Subjek atau sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di SDN 284 Labuaja Kecamatan Kahu Kabupaten Bone dengan jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 14 orang perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa wawancara, angket dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalasis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasil diberi aukan untuk populasi. Analisis statistik juga digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel yang berbeda. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program *IBMSPSS*

*Statistic Versi on 20.* Teknik analisis statistik inferensial terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan unuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji hoogenitas bertujuan untuk membandingkan dan mengetahui apakah kedua variabel homogen. Atau tidak. Uji linearitas menyaakan bahwa untuk persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Sedangkan uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis atau menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau tidak pernyataan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian terdiri atas minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan penerapan metode pembelajaran *Mind mapping* di kelas VI SDN 284 Labuaja Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Sebelum melakukan penelitian dan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Mind mapping* diperoleh bahwa minat belajar siswa sangat rendah dan cenderung kurang tertarik dengan pembelajaran khususnya IPA.

Hasil dari penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan dari penelitian yang akan di lakukan, yakni mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap minat belajar peserta didik kelas VI di SDN 284 Labuaja

Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Data diperoleh melalui instrument berupa angket yang menggunakan skala *Likert* untuk mengukur pengaruh penerapan metode pembelajaran*Mindmapping* terhadap minat belajar peserta didik kelas VI.

Proses validasi instrumen pada penelitian ini dilakukan oleh ahli pada bidangnya yaitu Drs. Muhammad Anas, M.Si dan Akhmad Harum, S.Pd., M.Pd. Data yang divalidasi yaitu instrumen penelitian berupa angket pengaruh penerapan meode pembelajaran *Mind mapping* terhadap minat belajar IPA peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah angket bisa dibagikan pada responden atau tidak. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *conieni validity* (validitas isi) yang dilakukan oleh ahli pada bidangnya serta diperoleh hasil bahwa dari 20 butir soal yangdi ajukan sebagai instrument penelitian di nyatakan valid, dengan beberapa pertimbangan yaitu mengubah kalimat­kalimat dari beberapa item soal dengan kalimat-kalimat yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami oleh responden. Sehingga dari uji validitas tersebut diperoleh bahwa angket yang berisi 20 item butir pertanyaan (terdiri dari 10 angket metode pembelaj aran *MindMapping* dan 10 angket tentang minat belajar IPA peserta didik) memenuhi syarat untuk dapat dibagikan kepada 21 responden yang menjadi sampel penelitian. Setelah itu 20 butir pertanyaan tersebut kemdian digunakan sebagai instrumen untuk mengukur bagaimana pengaruh penerapan meode pembelajaran *Mind mapping* terhadap minat belajar IPA peserta didik.

Pada analisis statistik deskriptif data hasil jawaban angket dapat diketahui bahwa sebanyak 21 siswa yang menjadi sampel penelitian, ada sebanyak 6 siswa atau 28,6 % siswa manjawab bahwa metode pembelajaran *mind mapping* yang diberikan oleh guru dalam kakategori baik, sebanyak 14 siswa atau 66,7 % siswa menjawab kategori cukup, dan seanyak 1 siswa atau 4,7 % siswa menjawab dengan kaegori kurang, oleh karena itu dapat dipahami bahwa metode pembelajaran *mmd mapping* dapat dikatakan dalam kategori cukup karena sebanyak 14 siswa atau 66,7 % siswa menjawab bahwa metode pembelajaran *mind mapping* dalam kategori cukup.

Data hasil jawaban angket selanjutnya yaitu angket tentang minat belajar IPA peserta didik kelas VI dapat diketahui bahwa dari 21 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 12 siswa atau 57,1 % siswa menjawab bahwa minat belajar peserta didik dalam kategori cukup, dan sebanyak 9 siswa atau 42,9 % siswa menjawab dengan kategori kurang, oleh karena iu dapat dipahami bahwa minat belajar peserta didik dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 12 siswa dengan persentasi 57,1% siswa menjawab bahwa minat belajar peserta didik dalam kategori cukup.

Pada analisis statistik inferensial terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Pengolahan uji normalitas menggunkan bantuan program *IBM SMPS Statistic Version 20.* Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov- Sminiov* dan *Shapiro-Wilk.* Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output *Kolmogrov- Sminiov* dan *Shapiro-Wilk* tes lebih besar daripada nilai a yang ditentukan, yaitu 5%(0,05). Hasil data nilai output pada *Kolmogrov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* untuk uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1** Ouput Hasil Uji Normalitas

Metode Pembelajaran *Mmd*

*Mapping* dan Minat Belajar IPA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Data** | **Nilai**  **Probabilitas** | **Keterangan** |
| Metode MW | 0,89 | 0,89 > 0,05 = |
| *Mapping* |  | Nornial |
| Minat Belajar | 0,158 | 0,158 >0,05 = |
| IPA |  | Nornial |

Sumber : IBM Statistic Version 20

Berdasarkan tabel diatas di peroleh bahwa metode pembelajaran *mind mapping* dan minat belajar IPA peserta didik kelas VI berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada kedua data tersebut diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data metode pembelajaran mind mapping dan minat belajar IPA peserta didik kelas VI berdistribusi nomal.

1. Uji Homogenitas

Fungsi pengujian ini adalah untuk megetahui kesamaan dua variasi data metode pembelajaran *Mind Mapping* dan minat belajar Peserta didik unutk dapat di uji kesamaannya. Uji signifikan dilakukan dengan taraf signifikasi sebesar 0,05

**Tabel 2** Output Hasil Uji Homogenitas

Metode Pembelajaran*Mind*

*Mapping* dan Minat Belajar IPA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Data** | **Nilai Signifikan** | **Keterangan** |
| *Mind Mapping -* | 0,533 | 0,533 > 0,05 = |
| Minat Belajar |  | Homogen |
| IPA |  |  |

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel metode pembelajaran *mind mapping* dan minat belajar IPA peserta didik adalah sebesar 0,744, dimana 0,744 > 0,05, yang artinya data variabel minat belajar peserta ddidik kelas VI di SDN 284 Labuaja Kecamatan Kahu Kabupaten Bone mempunyai varian yang sama atau homogen.

1. Uji Linearitas

Menentukan kriteria uji linieritas adalah Ho diterima jika nilai signifikan *Deviation From Linearity <* 0,05 atau ditolak jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity >* 0,05. Jika nilai *Fjlltung* lebih kecil dari *Ftabei* maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

**Tabel 3** Output Hasil Uji Linieritas

**Data F** hitung Ftabei **Sig.**

Metode *mind* 2,112 4,35 0,122

*mapping\*minai*

belajar IPA

Sumber : *IBM Spss Statistic Varsi 20*

Bedasarkan output diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,122 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara metode pembelajaran *mind mapping* (variabel X) dengan minat belajar IPA peserta didik kelas VI (Variabel Y)

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai *Fntmg* 2,112 sedangkan pada tabel taraf signifikan 0,05 diemukan nilai Ftabei sebesar 4,35. Karena nilai *F]lltung* lebih kecil dari *Ftabei* maka dapat disimpulkan bahwa terdapar pengaruh yang linier secara signifikan antara metode pembelajaran *Mind mapping* (variabel X) dengan minat belajar IPA peserta didik kelas VI (variabel Y).

1. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis peneliti menggunakan aplikasi *IBM Statistic Versi 20* untuk menganalisis data dalam uji hipotesis. Pada uji normalitas diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal sedangkan pada uji homogenitas diperoleh bahwa variabel homogen atau sama. Dengan demikian pada uji hipotesis digunakan uji T. Dasar pengambilan keputusannya adalah

Jika Sig < 0,05 / Thitung > Ttabel = Maka Ho diterima

Jika Sig > 0,05 / Thitung < Ttabei= Maka Ho di tolak

Adapun output dari Uji T tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8** Hasil Uji T

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Data** | **Thitung** | **Ttabei** | **Sig.** |
| Metode | 0,469 | 1,72913 | 0,645 |
| Mind |  |  |  |
| Mapping |  |  |  |

Sumber : IBM Statistic Versi 20

Berdasarkan data pada tabel tersebut di peroleh nilai Singnifikan 0,645, dimana 0,645 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran *Mind mapping* terhadap minat belajar IPA peserta didik (Ho ditolak). Sedangkan jika di lihat dari data Thitung dan Ttabei. diperolah nilai Thitung sebesar 0,469 lebih kecil dari nilai Ttabei yang senilai 1,72913. Maka jika dilihat dari perbandingan nilai Thitung dan Ttabei diperoleh bahwa Ho ditolak artinya terdapat pengaruh.

Berdasarkan Uji T dengan output tersebut diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah Ho ditolak dan Ha di terima, artinya Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind mapping* terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas VI di SDN 284 Labuaja kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yudy Guspriyanto (2012:61). Dari hasil penelitiannya diperoleh bahwa metode pembelajaran Mind Mapping dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal itu ditunjukkan dari hasil yang diperoleh sebelum dan sesuadah diberikan perlakukan berupa penerapan metode pembelajaran mind mapping yang cendemg pada minat belajar siswa setelah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T diperoleh nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha di terima. Yang berarti dalam penelitiannya ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap minat belajar siswa. Menurut Yudi Guspriyanto (2012) dalam proses pembelajaran dengan metode pembelajaran yang monoton akan mengurangi tingkat minat belajar peserta didik, karena siswa akan cenderung bosan dalam belajar sehingga siswa menjadi kurang tertarik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu digunakan metode pembelajaran *mind mapping* yang menarik agar siswa lebih aktif dan pembelajaran tidak monoton dan siswa juga tidak akan bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji normalitas, uji homogenies, uji linieritas, serta hasil penelitian sebelumnya yang mendukung, maka dapat disimpulkan hasil dari peneliitian ini adalah HO di tolak dan Ha di trerima yang artinya, terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap minat belajar peserta didik kelas VI di SDN 284 Labuaja Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat di tarik kesimplan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat belajar

IPA peserta didik kelas VI di SDN284 Labuaja Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

Hal ini dapat di lihat dari hasil teknik analisis data yang dilakukan. Pada uji normalitas diperoleh bahwa semua sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal, pada ji hhomogenitas di peroleh bahwa kedua variabel homogeny atau sama. Pada uji lineritas diperoleh bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear. . Sedangkan pada uji hipotesis di peroleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatara metode pembelajaran *mind mapping* dengan minat belajar IPA. Oleh sebab itu dari uji hipotesis tesebutlah dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho dalam penelitian ini di tolak dan Ha di terima, yang artinya Terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhdap minat belajar IPA peserta didik kelas VI di SDN 284 Labuaja Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian dan aplikasinya pada upaya peningkatan mutu pendidikan, maka beberapa hal yang disarankan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, memberikan

apresiasi terhadap guru yang mengembangkan serta menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa salah satunya penerapan metode

pembelajaran.

1. Bagi guru, dapat menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan minat belajar IPA siswa maupun pada pelajaran lain.
2. Bagi siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, antusias, serta perasaan senang terkait dengan penerapan metode pembelajan *mind mapping.*
3. Bagi penelitian lain, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian serta dapat mengembangkan metode pembelajaran

*mind mapping* dalam meningkatkan

minat belajar IPA peserta didik kelas VI

SDN 284 Labuaja.

DAFTAR PUSTAKA

Darwin. (2019). *Peningkaan Minai Belajar Menggunakan Meiode Demonirasi Pada Pembelajaran Maiemaiika Kelas V SDN 17 Mengkatang.* Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Dr. Ahmad Susanto, M. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana.

Dr.Eko Hariyanto, M., & Pinton Setya Mustafa, M. (2020). *Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani.* Banjarmasin: Lambung Mangkurat university Press.

Edy Syahputra, S. (2020). *Snowball Throwing Tingkaikan Minai dan Hasil Belajar.* Sukabumi: Haura Publishing.

Fatimah. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Demontrasi Dikelas V SDN 10 Biau. *Jurnal Kreaiif Tadulako Online,* 86.

Guspriyanto, Y. (2012). *Pengaruh*

*Penerapan Meiode Pembelajaran Mind Mapping ierhadap Minai Belajar dan Hasil Belajar IPS siswa Kelas IV SDN Banyubiru 01*

*Semester Genap.* Salatiga:

Universitas Kristen Satya Wacana.

Hendryadi. (2014). Conten validity (Validitas isi). *Teori Online Paper,* 1.

Imaduddin, M. C., & Utomo, U. H. (2012). Efektifitas Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Presasi Belajar

Fisika Pada Siswa Kelas III. *Humanitas, 1, 66.*

Kurniawati, D. D. (2010). *Pengaruh Netode Mind Mapping Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kusnandi. (2018). *Metode Pembelajaran Kolaboratif.* Tasikmalaya: Edu Publisher.

Kusuma, N. A., Irhandayaningsih, A., & Kurniawan, A. T. (2015). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (Studi Kualitatif Siswa Tunarungu SD Kelas V di SLB Negeri Semarang). *Jurnal Ilmu Perpustakaan, 4,* 3.

Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif.* Sidoaijo: Zifatama Publisher.

Maryaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *BUKAN KELAS BIASA : Teori dan Praktik berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas hispiratif.* Surakarta: CV Kekata Group.

Mukrimah, S. S. (2014). *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran.* Bandung:

Universitas Pendidikan Indonesia.

P, A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah, 3,* 208.

Putri, A. R. (2016). Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu Kelas 5 di SLB. *Jurnal Pendidikan Khusus,* 8.

Riadi, M. (2020, Mei 15). *Minat Belajar (Pengertian, Unsur, Jenis, Indikator*

*dan Cara Menumbuhkan Minat Belajar).* Retrieved Desember 6, 2020, from Kajian Pustaka: <https://www.kajianpustaka.com/202> 0/05/minat-belajar-pengertian- unsur-j enis-indikator-dan-cara- menumbuhkan. html ?m=l

Samidi. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 29 Medan. *Jurnal EduTech,* 5.

Samiudin. (2016). Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran.

*Jurnal Studi Islam, 11,* 119.

Saputro, B. C. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-sifat Cahaya Dengan Metode Inquiri Pada Kelas V Semester II SD Negeri Sumogawe 04. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online), 1,* 928.

Syam, N., & Ramlah. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Pare-Pare. *Jurnal Publikasi Pendidikan,* 5, 185.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Utami, P. S., & Gafur, A. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri diKota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan IPS,* 98.

Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Teori Dan*

*Implementasi.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Wahidah, N. (2019). *Pengaruh Penerapan Metode Role Playing Terhadap Pengembangan Sikap Keagamaan*

*Pada Anak Di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah.* Lampung: Institut Agama islam Negeri (IAIN) Metro.

Page 15

Nurul Syakila Azni : Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

16

Hanifah Mutmainnah: Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)